ABSTRAK

Kondisi Geografis Indonesia membuat indonesia rawan terhadap bencana. kejadian bencana membuat dampak yang signifikan terhadap keberlansungan pendidikan di Indonesia terutama di Kabupaten Sidoarjo, Risiko kebencanaan dapat di minimalisir jika pengetahuan tentang kesiapsiagaan siswa dapat di optimalkan dengan baik. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penyuluhan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) terhadap peningkatan kesiapsigaan Siswa SMA di Sidoarjo dalam menghadapi bencana.

Penelitian ini menggunakan desain Pre-Experimental dengan *one grup pre test* dan *Post test.* Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo sebanyak 60 Responden, Besar sampel sebanyak 52 Responden dengan pengambilan sampel *Purposive Sampling.* Pengumpulan data menggunakan Kuesioner dan data analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test.*

Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan penyuluhan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB), sebanyak 49 responden atau (94,2%) responden memiliki tingkat pengetahuan kesiapsigaan yang kurang. Namun setelah diberikan Penyuluhan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB), sebanyak 27 responden atau (51,9%) responden tingkat pengetahuan responden meningkat menjadi cukup dan 13 responden atau (25%) responden tingkat pengetahuan kesiapsigaan meningkat menjadi baik. Hasil analisa uji *Wilcoxon Signed Rank Test* $\rho = 0{,}000$ ($0{,}00 < 0{,}05$) menunjukkan ada pengaruh Penyuluhan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) terhadap peningkatan pengetahuan kesiapsigaan siswa SMA di Sidoarjo dalam menghadapi bencana.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) memiliki peran yang penting terhadap peningkatan kesiapsigaan siswa maka dari itu program SPAB perlu diberlakukan di setiap sekolah, agar sekolah dapat menjamin proses pendidikan aman terhadap risiko bencana.

Kata Kunci: Bencana, Kesiapsigaan, Pengetahuan, Penyuluhan, SPAB.